

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hasil pembelajaran yang optimal merupakan sesuatu hal yang sangat didambakan oleh semua guru. Hal ini sangat mudah untuk diraih dan dinikmati oleh semua guru tanpa kecuali, seandainya ia tekun, telaten untuk mencermati faktor faktor apa saja yg dapat mendukung dan menghambat keberhasilan proses pembelajaran baik berkenaan dengan guru ataupun siswa.

Pendidikan tentunya berperan sangatlah penting. Pendidik memegang peran penting dalam sebuah proses pembelajaran. Peran penting pendidik bukanlah lagi sebagai orang yang mentransferkan berbagai ilmu, melainkan sebagai fasilitator, pengelola kelas, organisator, motivator, klaripikator dan evaluator.

Sehubungan dengan itu Moh. Uzer Usman berpendapat bahwa guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal (1996 hlm. 15). Untuk itu, Guru dituntut Untuk agar dapat bertugas atau mengajar sebagai mana tanggung jawab nya dan dapat menciptakan pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inofatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dan optimal agar tujuan yang ingin di capai pun tercapai.

Kemampuan dan kekreatifan pendidik dalam merancang dan menyiapkan strategi untuk proses pembelajaran merupakan sebuah jawaban untuk menghasilkan proses pembelajaran yang sesuai dengan keinginan. Menurut Deni Koswara dalam bukunya “Bagaimana Menjadi Pendidik Kreatif?” menyatakan bahwa : Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu : mengajar bicara kreatif dan mengajar untuk kreatifitas (2008 hlm. 72).

Undang- undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang- undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat serta kebutuhan pembangunan. Undang –Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa

Pendidikan Nasional (Depdiknas, hlm. 4) bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia Sehat, berilmu, cakap, kreatif ,mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fakta di lapangan Keaktifan dan hasil belajar siswa yang rendah, khususnya pada sub tema 3 “Ayo Cinta Lingkungan” merupakan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan dalam kegiatan

pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa aspek. Ditinjau dari aspek siswa, yang mempengaruhi hasil belajar muncul dari factor internal dan eksternal. Menurut (Dimiyati, 2006 hlm 200) “faktor internal siswa meliputi sikap terhadap belajar, motivasi berprestasi, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa, sedangkan faktor eksternal dapat berupa guru, sarana dan prasarana, kebijakan penilaian, lingkungan social, dan kurikulum sekolah”.

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Hamalik (2001 hlm. 32) juga menyatakan bahwa, “untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran, di sekolah perlu digunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang berasal dari dalam dan faktor eksteren atau berasal dari luar. Faktor luar banyak dipengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal dipengaruhi dari lingkungan, baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor intern dan ekstern akan mempengaruhi hasil belajar, dan untuk memperoleh hasil belajar dan baik atau memuaskan, maka siswa harus memperhatikan faktor-faktor intern dan ekstern. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku

pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur untuk bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik 2008 hlm. 102)

Penerapan model pembelajaran tematik guru di SDN Cimanggung IV seringkali menggunakan model pembelajaran yang lama, maka proses belajar akan terasa membosankan bagi siswa karna terasa monoton. Kondisi ini di duga akan sangat mempengaruhi keaktifan siswa di dalam kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta apabila guru menggunakan model atau metode yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi gaya dan gerak yang akan di ajarkan, sehingga peserta didik menjadi tertarik mempelajarinya.

Kurikulum 2013 di SDN Cimanggung IV baru akan diterapkan pada tahun ajaran 2016-2017. Adalah sangat wajar jika para guru sebelumnya belum mampu menerapkan model pembelajaran yang di anggap baru. Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk mencoba menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran sub tema 3 gaya dan gerak.

Menurut Kemdikbud *Discovery learning* (Pembelajaran Penemuan) adalah materi atau bahan pelajaran yang akan di sampaikan tidak di sampaikan dalam bentuk final akan tetapi siswa di dorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin di ketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk (

Konstruktif) apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir. (2014).

Kelebihan metode *discovery learning* Ini dijelaskan pula oleh Sudirman dkk, dalam buku ilmu pendidikan, sebagai berikut. Pengajaran berubah dari *teacher centered* menjadi *student centered* Prof. Bruner, mengemukakan pendapat beberapa keuntungan metode penemuan ini, yaitu :

Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik, membantu dan mengembangkan ingatan, dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru, mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, mendorong siswa berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri, memberikan keputusan yang bersifat intrinsik dan situasi proses belajar menjadi lebih terangsang, proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya, meningkatkan tingkat penghargaan siswa, kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar, dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu, menghindarkan cara belajar tradisional (Sudirman dkk, 1990 hlm. 1969-1711)

Metode *discovery* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya Menurut Hamalik, 1986 hlm. 121) yaitu :

Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya, Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena kelemahan dalam pengertian, ingatan dan transfer, Menimbulkan rasa senang pada siswa

karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, Metode ini memungkinkan siswanya dengan cepat dan sesuai dengan kecepatan sendiri, Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri. (Hamalik, 1986 hlm. 121).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada sub tema ayo cintai lingkungan ” (penelitian tindakan kelas pada kelas IV semester 1 SDN CIMANGGUNG IV pada sub tema ayo cintai lingkungan) yang belum pernah dilakukan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik kurang minat dalam belajar
3. Pelajaran menjemukan dan membosankan
4. Proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang cenderung kurang dari KKM (ketuntasan minimal)
5. Aktifitas berfikir siswa untuk mengevaluasi dan mencari kebenaran informasi yang di sampaikan sangat kurang.
6. Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali kemampuan dan mengembangkan potensi yang di miliki nya.
7. Aktifitas dan daya fikir kreatif siswa masih belum berkembang

8. Strategi pembelajaran yang di terapkan oleh guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah, mencatat dan menghafal sehingga pembelajaran pada saat proses pembelajaran terkesan membosankan

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terlampau meluas, maka penelitian di batasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan Model *Discovery Learning*
2. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Cimanggung IV,
3. Materi Pokok yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Tema III Sub tema III ayo cintai lingkungan.
4. Penelitian ini di fokuskan untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas secara umum permasalahannya, adalah sebagai berikut: Apakah dengan Menggunakan Penggunaan Model *Discovery Learning* Sikap Percaya Diri, Serta Prestasi Belajar Siswa kelas IV SDN Cimanggung dapat meningkat.

Dari permasalahan pokok di atas selanjutnya dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery learning* pada sub tema ayo cintai lingkungan dilaksanakan agar sikap percaya diri, prestasi belajar siswa kelas IV di SDN CIMANGGUNG IV meningkat?
2. Bagaimana sikap percaya diri yang ditunjukkan siswa kelas IV SDN CIMANGGUNG IV setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada sub tema 3 ayo cintai lingkungan ?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN CIMANGGUNG IV pada sub tema ayo cintai lingkungan menggunakan model *Discovery Learning*?
4. Apa hambatan yang di alami saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada sub tema 3 ayo cintai lingkungan kelas IV SDN CIMANGGUNG IV?
5. Upaya apakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang di temui saat Proses pembelajaran pada subtema 3 ayo cintai lingkungan di kelas IV SDN CIMANGGUNG IV?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dalam penelitian ini adalah untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan berfikir kritis serta meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan Model *Discovery Learning* di kelas IV SDN CIMANGGUNG pada Sub tema ayo cintai lingkungan.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian tindakan kelas yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk dapat menerapkan model *Discovery Learning* pada sub tema ayo cintai lingkungan di kelas IV SDN CIMANGGUNG kecamatan cimanggung Kabupaten Sumedang.
- b. Untuk mengetahui pertumbuhan sikap percaya diri dan prestasi belajar yang ditunjukan siswa setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
- c. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada sub tema ayo cintai lingkungan di kelas IV SDN CIMANGGUNG dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada di kelas selama melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada subtema 3 ayo cintai lingkungan di kelas IV SDN CIMANGGUNG IV
- e. Untuk mengatasi hambatan yang di temui saat proses pembelajaran pada subtema 3 ayo cintai lingkungan di kelas IV SDN CIMANGGUNG

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Sesuai dengan permasalahan yang di kemukakan di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar dan menumbuhkan

sikap percaya diri siswa kelas IV SDN CIMANGGUNG dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Menumbuhkan sikap percaya diri dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada sub tema 3 ayo cintai lingkungan di kelas IV SDN CIMANGGUNG dengan menggunakan model *Discovery Learning*
- 2) Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Memiliki Pengalaman yang nyata dalam menerapkan pembelajaran model *Discovery Learning*
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui model *Discovery Learning*.
- 3) Meningkatkan interaksi dan kerja sama antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan *Discovery Learning*.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

- 2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam kelas atau luar kelas.
- 3) Menjadikan menjadi acuan bagi sekolah guna menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah

d. Manfaat bagi peneliti

Memberikan pengalaman kepada penulis dalam melakukan penelitian, mengidentifikasi masalah dan menindak lanjuti masalah tersebut ke arah yang lebih baik. Memberikan gambaran untuk peneliti berikutnya.

I. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Skripsi ini di susun dalam 5 bab

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdridari pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar(mencakup tentang hakikat,tujuan,ruang lingkup,serta standar.kompetensi dasar mata pelajaran bahasa inggris),keterampilan membaca (mencakup hakikat membaca,jenis-jenis membaca,tujuan membaca dan proses membaca),membaca pemahaman,teks

deskriptif bahasa inggris, pembelajaran membaca bahasa inggris di sekolah dasar, teknik pembelajaran membaca (mencakup tentang konsep pre reading plan technique dan langkah langkah pre reaading plan technique), penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III berisi tentang deskripsi mengenai lokasi, popoulasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan dta, dan teknik analisis data.

Bab IV mengemukakan tentang hasil pnelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.